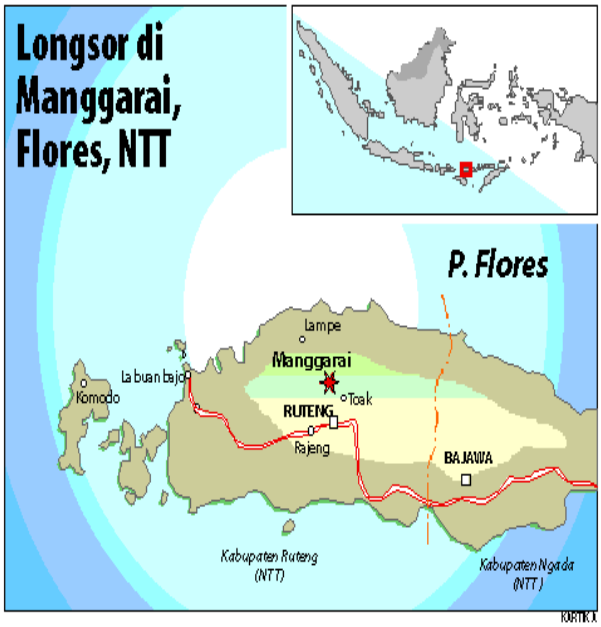
GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Suara Pembaruan**	**Tanggal**	**: 3 Maret 2007**
Subyek	**: Bencana Tanah Longsor**	**Hari**	**: sabtu**
		Halaman	**: 1**

Longsor di NTT, 50 Tewas

Tanah Longsor Juga Terjadi di Bali



RUTENG] Hujan deras yang mengguyur (NTT) selama lima hari terakhir mengakibatkan longsor di sejumlah tempat.

Bupati Manggarai Christian Rotok ketika dihubungi *Pembaruan*, Sabtu (3/3) pagi, mengungkapkan, longsor besar terjadi di dua tempat, yakni di Dusun Wodong, Goreng Meni, Kecamatan Lamba Leda, dan di Gapong, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai.

Di Wodong, 11 rumah hancur akibat longsor. Belum diketahui jumlah korban jiwa. Diperkirakan puluhan orang tertimbun longsor mengingat peristiwa itu terjadi malam hari saat penduduk sedang tidur. "Kalau satu rumah paling sedikit dihuni tiga anggota keluarga, bisa dihitung jumlah korban yang tertimbun longsor sekitar 30-an orang," katanya.

Di Gapong, Cibal, korban tewas diperkirakan mencapai 50 orang. Dari jumlah itu, baru 13 orang yang ditemukan dan sekitar 100 warga lainnya hilang. Rotok mengakui, aparatnya kesulitan mengevakuasi korban karena hujan deras

Lagi pula jalan menuju kedua lokasi longsor juga terputus, sehingga kami mengalami kesulitan mengirim alat-alat berat untuk membantu mencari korban yang tertimbun dan membersihkan jalan-jalan yang longsor," katanya.

Pemerintah kabupaten meminta bantuan dari pemerintah pusat dan provinsi untuk mengevakuasi para korban dan memperbaiki jalan-jalan yang rusak.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

"Salah satu jalan yang rusak parah adalah jurusan Ruteng-Reo. Kota Reo adalah urat nadi perekonomian kami karena jalur transportasi minyak (minyak tanah, bensin, solar, dan sebagainya) datang dari kota pelabuhan itu," tuturnya.

Di Reo, ibu kota Kecamatan Reok, banjir meluap dari Kali Waitesi dan menggenangi permukiman lebih dari satu meter. Terjangan banjir tidak sampai menimbulkan korban jiwa. Warga kota telah diungsikan ke tempat yang lebih tinggi, dan ditampung di beberapa sekolah.

Menurut bupati, saat ini dia menghadapi kesulitan ke daerah yang tertimpa bencana karena jalan yang menghubungkan Kota Ruteng ke lokasi bencana semuanya terputus. Karena cukup banyak longsoran yang menimbun badan jalan, sementara di beberapa ruas dilaporkan badan jalan terputus karena tergerus banjir.

Warga yang mengalami bencana kesulitan mendapatkan bahan makanan dari Kota Ruteng. Untuk itu para camat telah diinstruksikan untuk memesan barang kebutuhan pokok dari toko-toko di sekitar lokasi kejadian. Demikian pula persediaan beras yang tersedia di gudang-gudang milik pemerintah kecamatan diperintahkan segera dimanfaatkan untuk dapur umum.

Longsor di Bali

Longsor juga terjadi di pinggiran Tukad Unda, Kabupaten Klungkung, Bali, namun musibah tersebut tidak sampai menimbulkan korban jiwa.

Longsoran tanah menimbun sebuah rumah kosong karena para penghuninya sedang tidak berada di tempat, ungkap Kepala Bagian Humas Pemkab Klungkung Dewa Gde Oka Subawa ketika dihubungi, Sabtu (3/3).

Dia mengatakan, guyuran hujan deras yang terjadi dalam beberapa hari belakangan mengakibatkan air sungai meluap dan jalan yang baru dikerjakan longsor.

Tembok rumah milik Abdul Manan di pinggir Sungai Unda itu jebol, sehingga air dari selokan yang mengalir ke sungai tumpah ruah ke dalam rumah.

Kepala Sub Dinas Bina Marga setempat Gusti Ngurah Supartana yang sempat meninjau lokasi kejadian menjelaskan, jebolnya jalan pemotongan di pinggiran Tukad Unda akibat luapan air dari selokan yang ada di sebelahnya. [L-8/120/Ant]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup